

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Profil Bank BNI Syariah**

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 april 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan Syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*Office channelling*) dengan kurang lebih 1500 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan

kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.<sup>1</sup>

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *corporate plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Relalisasi waktu *spin off* bulan juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) DAN uu No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan

---

<sup>1</sup>[WWW.bnisyariah.co.id](http://WWW.bnisyariah.co.id) (diakses pada tanggal 14 januari 2019).

kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah Cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan Payment Point.<sup>2</sup>

## 2. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja

## 3. Misi BNI Syariah

1. Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan perbankan syariah
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

---

<sup>2</sup>[WWW.bnisyariah.co.id](http://WWW.bnisyariah.co.id) (diakses pada tanggal 14 januari 2019).

## B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh pihak lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Debt to Equity Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Return On Equity* BNI Syariah dengan kurun waktu tiga puluh enam bulan dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Desember 2018. Adapun data penelitian ini diperoleh dari BNI Syariah melalui website [www.bnisyariah.go.id](http://www.bnisyariah.go.id) sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Sampel Penelitian**  
*Debt to Equity Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Return*  
*On Equity*  
**BNI Syariah Periode 2016-2018 (dalam juta rupiah)**

Tahun	Bulan	DER (Juta Rupiah)	FDR (Juta Rupiah)	ROE (Juta Rupiah)
2016	Januari	9.65506597	3.04750531	0.00995692
	Februari	9.71153791	3.01429456	0.0205603
	Maret	9.77206269	3.0023793	0.03281684
	April	9.83161135	5.75931684	0.04222014
	Mei	9.68715738	3.05824974	0.05189981
	Juni	9.87301543	3.28180979	0.06167562
	Juli	9.90782905	3.02516449	0.07076415
	Agustus	10.0129506	2.97794171	0.07922999
	September	10.038716	2.02428959	0.011957045
	Oktober	10.1893054	3.01302971	0.09448623
	November	10.3599317	3.03997057	0.10176113

	Desember	10.3868584	3.04552528	0.11154942
2017	Januari	10.4303397	2.94953346	0.00956647
	Februari	10.5018954	6.05176624	0.02016044
	Maret	10.5878451	1.96065728	0.03012765
	April	10.4619621	1.98233873	0.04119978
	Mei	10.4818462	3.02349317	0.04785415
	Juni	10.5247176	2.011292	0.06187897
	Juli	10.9434524	2.98766886	0.07096636
	Agustus	10.5263511	3.02308783	0.08051755
	september	10.6271147	1.95713146	0.08948248
	Oktober	10.6581428	2.96254054	0.09564477
	November	10.8946254	2.89953682	0.09984551
	Desember	8.13427585	5.32523727	0.08028216
2018	Januari	8.10470557	2.78085249	0.007468345
	Februari	8.58224976	2.67917565	0.01590375
	Maret	8.88000522	1.67151325	0.02421838
	April	8.95982563	1.69661623	0.03372672
	Mei	9.00680302	1.76086597	0.04158669

Juni	8.44900627	1.84497171	0.05077773
Juli	8.53807133	1.89883731	0.05927637
Agustus	8.51069943	1.91715001	0.06749828
september	8.50580805	1.79111373	0.0748371
Oktober	8.58567541	1.89727572	0.08320144
November	8.56088758	1.91768471	0.0908564
Desember	8.70347407	1.9036606	0.09841353

**Tabel 4.2**

**Data Sampel Penelitian**

*Debt to Equity Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Return*

*On Equity*

**BNI Syariah Periode 2016-2018**

<b>Zscore Y</b>	<b>Zscore X1</b>	<b>Zscore X2</b>
-1,31360	-,43345	1,86852
1,05110	,34275	-1,67121
-1,08274	,36723	1,62691
,75445	-,61626	-1,50772

,76800	-,51703	-1,45947
-1,08167	,29197	-1,44498
1,03721	,36878	-1,43322
-1,08340	,36288	1,33207
-1,07025	,25277	1,27437
,77325	,08000	-1,25409
,80308	-1,87130	1,23124
-1,07607	,30217	1,14784
-1,08760	,34175	1,11294
,84651	-,71003	-1,00364
-1,07683	-,48610	,96222
-1,07780	-,48334	-,82565
,77410	-,53303	,77303
1,06599	-1,78516	-,74464



,86615	-,69035	-,71724
-1,07931	,34964	,69218
,66304	2,15459	,68509
-1,09194	,31424	,65340
,65576	,15972	,51645
-1,08089	-,46634	-,49214
,87771	-,63998	-,48048
1,08064	2,49493	-,46140
-1,06905	,32187	,40448
1,09940	,35127	,39839
,75565	-,51745	,30002
-1,08040	,34996	-,29169
,74047	-,57404	-,20363
1,04510	,37721	-,16983

-1,07935	-2,00478	,13076
1,09083	,55249	,12463
,76238	-,53181	,05236

Sumber: SPSS 21.0

## C. Analis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore: DER	35	-1,31360	1,09940	,0308546	,99706144
Zscore: FDR	35	-2,00478	2,49493	-,0778347	,89716244
Zscore: ROE	35	-1,67121	1,86852	,0321679	,99552213
Valid N (listwise)	35				

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut, dapat terlihat bahwa variabel DER yang menjadi sampel yang berkisar antara -1,31360 sampai 1,09940 dengan rata-rata sebesar 0,0308546 dan standar deviasi variabel DER sebesar 0,99706144. Variabel FDR yang menjadi sampel berkisar antara -2,00478 sampai 2,49493 dengan rata-rata sebesar -0,0778347 dan standar deviasi variabel FDR sebesar 0,89716244. Variabel ROE yang menjadi sampel berkisar antara -1,67121 sampai

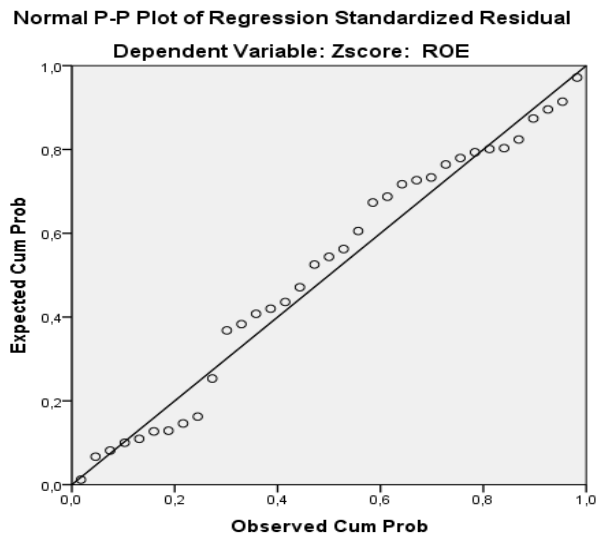
1,86852 dengan rata-rata 0,0321679 sebesar dan standar deviasi variabel ROE sebesar 0,99552213.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Terhadap *Return On Equity*. Maka dapat dilakukan pengujian data dengan cara menggunakan proses SPSS agar dapat mempermudah menganalisis data yang ada, adapun data yang digunakan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan ujistatistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila hasil output Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan signifikansi diatas 5% berarti data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

**Gambar 4.1****Uji Normalitas P- P Plot**

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan gambar P-P Plot di atas menunjukkan bahwa *Normalitas Probability Plot* karena memiliki titik-titik (data) yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka data mempunyai distribusi normal. Untuk lebih memperkuat uji normalitas di atas maka peneliti melakukan uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (KS) Test.

**Tabel 4.4****Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Test****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	,0000000
Paramete	Std. Deviation	,87276922
rs <sup>a,b</sup>		
Most	Absolute	,107
Extreme	Positive	,102
Difference	Negative	-,107
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		,633
Asymp. Sig. (2-tailed)		,818

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 21.0

Berdasarkan hasil output SPSS 21.0 pada tabel 4.4 diatas, hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.818 yang memiliki nilai lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini

berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu ROE BNI Syariah berdasarkan masukan variabel independen yaitu DER dan FDR.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.

**Tabel.4.5**

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,053	,153		,349	,730		
	Zscore: DER	-,474	,155	-,474	-3,060	,004	1,000	1,000
	Zscore: FDR	,083	,172	,075	,482	,633	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, nilai *tolerance* DER dan risiko FDR sebesar  $1,000 > 0,10$ . Sementara nilai VIF variabel risiko DER dan risiko FDR  $1,000 < 10,00$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium (variabel dependen) pada nilai variabel prediktor (independen) tertentu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson*.

Hasil uji asumsi ini mengalami masalah autokorelasi yaitu:



**Tabel 4.6****Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

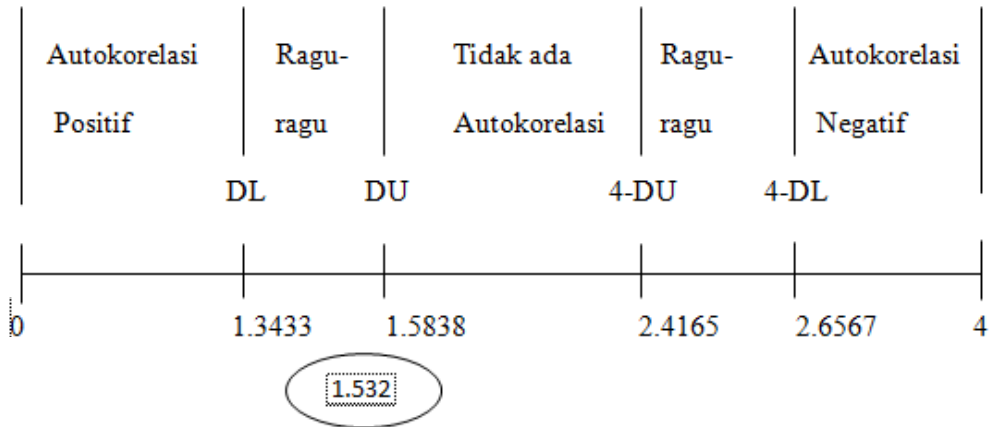
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,481 <sup>a</sup>	,231	,183	,89962992	1,532

a. Predictors: (Constant), Zscore: FDR, Zscore: DER

b. Dependent Variable: Zscore: ROE

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai  $DW_{hitung}$  sebesar 1.532 dengan diperoleh DW tabel untuk  $k=2$  dan  $N=35$  adalah nilai dL (batas bawah) sebesar 1, 3433 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1, 5838.

**Gambar 4.2**  
**Pedoman Statistik Durbin Watson**



Karena nilai DW (1.532) berada diantara nilai 0 dan DL maka terjadi autokorelasi positif pada regresi ini. Untuk dapat memenuhi uji asumsi klasik yang berupa uji autokorelasi, maka dilakukan pengobatan. Pengobatan autokorelasi pada penelitian ini menggunakan cochrane orcutt, yaitu dengan me-lag nilai residualnya, berikut adalah hasil dari cochrane orcutt:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Nilai Koefisien Korelasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,045	,171		,263	,794
LAG_RES	,180	,181	,173	,993	,328

a. Dependent Variable: Zscore: Unstandardized Residual

Berdasarkan tabel 4.7 didapat nilai koefisien korelasinya adalah 0.180. Setelah itu dilakukan transformasi cochrane orcutt dan didapat compute variabelnya sebagai berikut:

COMPUTE LAG\_ZX1=ZX1-(0.180\*Lag(ZX1)).

EXECUTE.

COMPUTE LAG\_ZX2=ZX2-(0.180\*Lag(ZX1)).

EXECUTE.

COMPUTE LAG\_ZY=ZY-(0.180\*Lag(ZX1)).

EXECUTE.

Setelah itu didapatkan hasil dari pengobatan uji durbin-watson sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Pengobatan Uji Durbin-Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,561 <sup>a</sup>	,315	,271	,91128	1,701

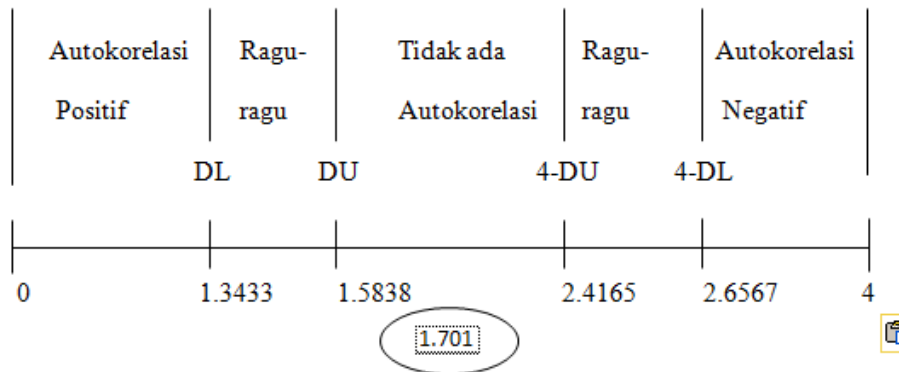
a. Predictors: (Constant), LAG\_ZX2, LAG\_ZX1

b. Dependent Variable: LAG\_ZY

Berdasarkan tabel diatas membandingkan hasil regresi awal sebelum dilakukan pengobatan ternyata terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada nilai *Durbin-Watson*. Pada persamaan awal sebelum dilakukan pengobatan nilai DW sebesar 1.314 sehingga terjadi autokorelasi positif, sedangkan setelah dilakukan pengobatan nilai DW sebesar 1.701

Gambar 4.3

## Pedoman Statistik Durbin Watson



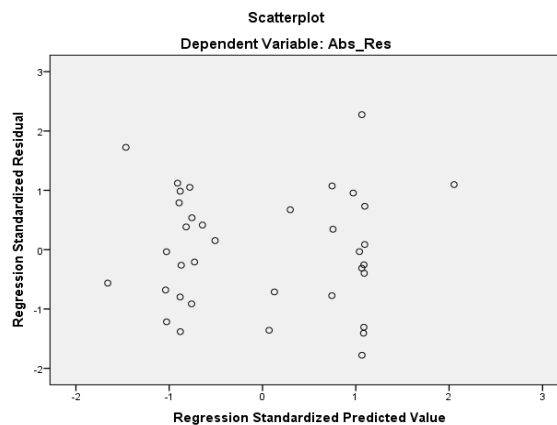
Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai  $DW_{hitung}$  sebesar 1.701 dengan diperoleh DW tabel untuk  $k=1$  dan  $N=33$  adalah nilai  $dL$  (batas bawah) sebesar 1.3433 dan nilai  $dU$  (batas atas) sebesar 1.5838. Jadi berdasarkan pedoman uji statistik Durbin-Watson dapat dilihat bahwa nilai  $DW_{hitung}$  terletak antara  $dU$  dan  $4-dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi sudah tidak mengandung masalah autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji gletjer.

Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Gletjer**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,053	,153		,349	,730
Zscore: DER	-,474	,155	-,474	-3,060	,004
Zscore: FDR	,083	,172	,075	,482	,633

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa nilai Sig dari DER sebesar 0.04 dan nilai Sig dari FDR sebesar 0.633 yang lebih besar dari 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda akan menguji *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROE Bank Negara Indonesia Syariah.

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Gletjer

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,053	,153		,349	,730	
	Zscore: DER	-,474	,155	-,474	-3,060	,004	1,000
	Zscore: FDR	,083	,172	,075	,482	,633	1,000

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = -0,155$  dan  $X_2 = -0,172$  dengan konstanta 0.053 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0.053 - 0,155X_1 - 0,0172X_2$$



Dimana:

$Y$  = Variabel dependen ROE

$X_1$  = Variabel independen DER

$X_2$  = Variabel independen FDR

Berdasarkan fungsi persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (Nilai mutlak  $Y$ ) sebesar 0.053, ini berarti jika  $X_1$  dan  $X_2$  nilainya nol maka ROE nilainya sebesar 0.053
- 2) Koefisien regresi  $X_1$ DER sebesar -0.155 artinya setiap peningkatan DER sebesar 1% maka akan menaik ROE sebesar -0.155, bila variabel yang lain konstan
- 3) Koefisien regresi  $X_2$ FDR sebesar -0.172 artinya setiap peningkatan FDR sebesar 1% maka menurunkan nilai ROE sebesar -0.172, bila variabel yang lain konstan.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel dependen yang diuji

dengan tingkat signifikansi 0.05% maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,053	,153		,349	,730		
Zscore: DER	-,474	,155	-,474	-3,060	,004	1,000	1,000
Zscore: FDR	,083	,172	,075	,482	,633	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

Berdasarkan uji parsial (t) di atas maka dapat dijelaskan hasil  $t_{tabel}$  untuk  $(n-k) 35-2 = 33$  pada derajat kepercayaan 5,0% (uji dua arah) diperoleh  $t_{tabel} = 2,03452$ .

1. Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap ROE Bank Negara Indonesia Syariah lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-3,060 > -2,03452$ ) dengan taraf signifikan yaitu  $0,004$  atau lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,004 > 0,05$ ), bahwa dari

hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE Bank Negara Indonesia Syariah periode 2016-2018.

2. Hasil  $t_{hitung}$  variabel *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROE Bank Negara Indonesia Syariah lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,482 < -2,03452$ ) dengan taraf signifikan yaitu 0,633 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,633 > 0,05$ ), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Artinya bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Negara Indonesia Syariah periode 2016-2018.

**b. Uji Simultan ( Uji F )**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut

output dari uji F yang diolah dengan aplikasi SPSS 21 yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 12**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,797	2	3,899	4,817	,015 <sup>b</sup>
Residual	25,899	32	,809		
Total	33,696	34			

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

b. Predictors: (Constant), Zscore: FDR, Zscore: DER

Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika Koefisien korelasi dan deteriminasi  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Dari hasil output di atas di dapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,817 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $4,817 > 3,28$  maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, sedangkan jika

nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dari tabel terlihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,015, sehingga lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara simultan variabel DER dan FDR berpengaruh terhadap ROEBank Negara Indonesia Syariah periode 2016-2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

### c. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menggambarkan kekuatan hubungan antarvariabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  berskala interval atau berskala rasio yaitu variabel independent (*Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio*) dan variabel dependent (ROE) dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

### Uji Koefisien Korelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,561 <sup>a</sup>	,315	,271	,91128	1,701

a. Predictors: (Constant), LAG\_ZX2, LAG\_ZX1

b. Dependent Variable: LAG\_ZY

Pada penelitian model ini nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,561 yang berarti tingkat hubungan antara variabel DER dengan ROE adalah korelasi sedangdikarenakan berada dalam interval 0,40 – 0,599.

#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi sendiri untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai  $R^2$  atau R Square. Nilai R Square dapat dilihat dari hasil output dari aplikasi SPSS 21, sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,561 <sup>a</sup>	,315	,271	,91128	1,701

a. Predictors: (Constant), LAG\_ZX2, LAG\_ZX1

b. Dependent Variable: LAG\_ZY

Pada penelitian ini koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.315. Hal ini berarti variabel DER dapat memberikan pengaruh terhadap ROE sebesar 31,5%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 31,5\% = 68,5\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Uji Hipotesis**

###### **a. Pengaruh DER Terhadap ROE**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel DER sebesar -3,060 sedangkan  $t_{tabel}$  yang diketahui sebelumnya sebesar -2,03452. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dengan kata lain variabel DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROE. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,004 < 0,05$  sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa

DERsecara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

**b. Pengaruh FDR Terhadap ROE**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel FDR sebesar 0,482 sedangkan  $t_{tabel}$  yang diketahui sebelumnya sebesar -2,03452. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dengan kata lain variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap ROE. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu  $0,633 > 0,05$  sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.



### **c. Pandangan Teori Perbankan Syariah Mengnai Pengaruh DER dan FDR Terhadap ROE**

Menurut pandangan perbankan syariah *Debt to Equity Ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ROE dimana semakin tinggi tingkat penggunaan risk (financial laverage) akan menghasilkan semakin tinggi pula ROE. Sedangkan *financing to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap ROE dimana penyaluran dana yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap naiknya laba bank syariah.

## **2. Hasil Uji Korelasi dan Determinasi**

### **a. Hasil Uji Korelasi**

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Pada penelitian model ini nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,561 yang berarti tingkat hubungan antara variabel DER dengan ROE adalah korelasi

rendah dikarenakan berada dalam interval 0,40 – 0,599.

**b. Hasil Uji Determinasi**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Pada penelitian ini koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.315. Hal ini berarti variabel DER dapat memberikan pengaruh terhadap ROE sebesar 31,5%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 31,5\% = 68,5\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

